

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Logistik Untuk Meminimalkan Ongkos Kirim Dan Meningkatkan Minat Konsumen Di Desa Panongan

Yudi Maulana¹, Nurselvi²

^{1,2}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang – Indonesia, 15417

e-mail: dosen00000@unpam.ac.id, dosen02045@unpam.ac.id

Abstrak

UMKM di Indonesia sering menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam hal ongkos kirim yang tinggi dan minat beli konsumen yang rendah yang membuat mereka sulit bersaing di pasar digital. Untuk mengatasi permasalahan ini, program pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM terkait pemanfaatan teknologi logistik modern yang dapat membantu mengurangi ongkos kirim serta meningkatkan minat beli konsumen. Pelatihan ini mencakup penggunaan teknologi berbasis aplikasi untuk optimasi rute pengiriman, pemilihan jasa logistik yang lebih efisien, dan manajemen rantai pasok yang lebih baik. Selain itu, pelaku UMKM akan dilatih dalam strategi pemasaran digital yang berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan, seperti pengiriman yang lebih cepat dan biaya yang lebih rendah. Pada aspek teknologi logistik, pelatihan akan mengajarkan UMKM cara menggunakan aplikasi logistik yang dapat membantu mereka memilih rute pengiriman yang lebih hemat biaya dan lebih cepat. Hasil program menunjukkan UMKM akan dapat mentransformasi bisnis mereka menjadi lebih efisien, kompetitif, dan modern, sehingga siap bersaing di era digital yang semakin dinamis.

Kata Kunci: : UMKM; Jaringan distribusi; Pasar ritel modern; Optimalisasi logistik; Desa Panongan

1. PENDAHULUAN

Desa Panongan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki lokasi yang strategis, berbatasan langsung dengan kawasan perumahan mewah Citra Raya, dan dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Tangerang. Desa Panongan mencakup wilayah seluas 464 hektar dan terbagi menjadi beberapa dusun serta RT. Berdasarkan data demografis terakhir, jumlah penduduk Desa Panongan mencapai 17.088 jiwa, dengan rincian 8.774 laki-laki dan 8.314 perempuan.

Walaupun memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, Desa Panongan menghadapi tantangan, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen usaha yang belum optimal. Sebagian besar pelaku usaha di desa ini bergerak di sektor UMKM, terutama di bidang perdagangan dan jasa. Namun, mereka belum memiliki akses yang memadai terhadap teknologi logistik dan pemasaran digital yang bisa mendukung pertumbuhan usaha mereka. Hal ini menyebabkan UMKM kesulitan dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, Universitas Pamulang (UNPAM) melalui inisiatif pengabdian kepada masyarakat, berperan dalam memberdayakan UMKM di Desa Panongan. Melalui pelatihan tentang pemanfaatan teknologi logistik dan pemasaran digital, diharapkan UMKM dapat mengatasi kedua permasalahan tersebut dan meningkatkan penjualan produk mereka. Dalam program pengabdian masyarakat ini, teknologi akan menjadi kunci utama dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Panongan.

Dengan adanya pendampingan dan pelatihan yang fokus pada penggunaan teknologi logistik modern dan strategi pemasaran digital yang lebih efektif, diharapkan UMKM dapat mengurangi biaya operasional mereka dan menarik lebih banyak konsumen untuk membeli produk-produk yang mereka hasilkan. Program ini bertujuan untuk membantu UMKM tumbuh secara berkelanjutan di era digital yang semakin kompetitif.

2. METODE PENGABDIAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM di Desa Panongan, metode pelaksanaan program dirancang secara sistematis dengan tahapan yang berfokus pada dua aspek utama: optimalisasi logistik dan strategi pemasaran digital. Metode ini dirancang untuk menangani permasalahan dalam bidang produksi dan manajemen, serta pemasaran, dengan melibatkan partisipasi aktif dari mitra. Pelaksanaan kegiatan juga akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program setelah PKM selesai

1. Tahapan Penyelesaian Permasalahan

Tahapan pelaksanaan solusi dibagi ke dalam dua bidang permasalahan yang berbeda, yaitu produksi dan logistik, serta pemasaran.

a. Permasalahan dalam Bidang Produksi dan Logistik

Tahapan ini bertujuan untuk mengoptimalkan rantai pasok dan sistem distribusi UMKM guna mengurangi biaya pengiriman, mempercepat waktu pengiriman, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok dan distribusi produk. Tahapan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tahap 1: Analisis Kebutuhan dan Kondisi Logistik

Langkah 1: Tim akan melakukan survei awal dan diskusi mendalam dengan mitra UMKM untuk memahami kondisi logistik saat ini, termasuk biaya pengiriman, waktu pengiriman, dan sistem distribusi yang digunakan.

Langkah 2: Identifikasi tantangan utama yang dihadapi mitra, seperti rute pengiriman yang tidak efisien, keterbatasan akses ke jasa logistik yang hemat biaya, serta kurangnya teknologi dalam pengelolaan distribusi.

Tahap 2 : Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Logistik

Langkah 1: Tim akan memberikan pelatihan tentang aplikasi logistik yang dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan rute pengiriman dan memilih jasa pengiriman yang paling efisien.

Langkah 2: Mitra UMKM akan diajarkan cara mengintegrasikan sistem distribusi produk dengan platform e-commerce untuk memudahkan pemantauan pengiriman dan pengelolaan stok

Tahap 3: Implementasi Teknologi dalam Distribusi

Langkah 1: Setelah pelatihan, mitra akan didampingi dalam implementasi teknologi logistik tersebut. Setiap UMKM akan dipandu untuk memilih aplikasi logistik dan platform yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

Langkah 2: Uji coba pengiriman produk dengan menggunakan aplikasi logistik yang telah diajarkan untuk memastikan bahwa biaya pengiriman dapat ditekan dan waktu pengiriman dapat dipercepat.

Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi

Langkah 1: Tim akan melakukan monitoring terhadap hasil implementasi teknologi logistik, dengan mengevaluasi penurunan biaya pengiriman dan efisiensi waktu pengiriman yang dicapai oleh mitra.

Langkah 2: Berdasarkan hasil monitoring, perbaikan atau penyesuaian pada sistem logistik akan dilakukan jika diperlukan untuk memastikan hasil yang optimal.

b. Permasalahan dalam Bidang Pemasaran

Tahapan ini difokuskan pada penguatan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas produk dan minat beli konsumen. Peningkatan daya saing UMKM di pasar digital

menjadi prioritas dalam menyelesaikan permasalahan pemasaran. Tahapan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tahap 1: Analisis Kondisi Pemasaran

Langkah 1: Tim akan melakukan analisis terhadap platform pemasaran yang saat ini digunakan oleh mitra, baik di media sosial maupun e-commerce. Analisis ini meliputi kualitas konten, interaksi dengan konsumen, serta strategi penjualan yang diterapkan.

Langkah 2: Tim akan mengevaluasi efektivitas promosi yang dilakukan mitra serta mengidentifikasi kekurangan dalam strategi pemasaran yang selama ini digunakan.

Tahap 2: Pelatihan Pemasaran Digital

Langkah 1: Pelatihan akan diberikan kepada mitra tentang pemanfaatan media sosial dan e-commerce untuk meningkatkan visibilitas produk. Pelatihan ini mencakup pembuatan konten yang menarik, optimasi penggunaan fitur promosi, serta manajemen ulasan konsumen.

Langkah 2: Mitra akan diajarkan strategi promosi berbayar yang dapat membantu memperluas jangkauan konsumen di platform media sosial, serta penggunaan diskon dan kampanye khusus di platform e-commerce.

Tahap 3: Implementasi Strategi Pemasaran Digital

Langkah 1: Setelah pelatihan, mitra akan memulai implementasi strategi pemasaran yang telah dipelajari. Pendampingan akan dilakukan oleh tim untuk memastikan bahwa mitra dapat menerapkan strategi pemasaran secara optimal.

Langkah 2: UMKM akan mulai menjalankan kampanye pemasaran melalui media sosial dan e-commerce, dengan fokus pada peningkatan eksposur produk dan interaksi dengan konsumen.

Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi

Langkah 1: Tim akan memonitor performa pemasaran digital yang dijalankan oleh mitra, termasuk peningkatan jumlah pengikut, kunjungan ke toko online, serta jumlah penjualan yang dihasilkan.

Langkah 2: Evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas kampanye pemasaran digital dan dampaknya terhadap minat beli konsumen. Jika diperlukan, tim akan memberikan saran untuk penyesuaian strategi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Panongan, Kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1) Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Koordinasi dengan mitra yaitu Lurah Desa Panongan, Kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Tim pengabdian dan mitra membahas tentang pelaksanaan kegiatan, tempat dan waktu pelaksanaan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pemaparan materi.

2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa materi presentasi. kegiatan program ini mencakup sesi pelatihan teknis, simulasi penggunaan teknologi logistik, dan pendampingan langsung dalam implementasi teknologi dan strategi pemasaran.

3) Pelaksanaan Penyuluhan.

Penyuluhan diadakan di Desa Panongan, Kabupaten Tangerang, provinsi Banten, dilaksanakan November 2024 s.d November 2024. Pemaparan materi yang disampaikan oleh Bapak Yudi Maulana, S.T.,M.T. selaku dosen Teknik Industri. Materi yang dipaparkan adalah terkait pemanfaatan teknologi logistik modern yang dapat membantu mengurangi ongkos kirim serta meningkatkan minat beli konsumen. Pelatihan ini mencakup penggunaan teknologi berbasis aplikasi untuk optimasi rute pengiriman, pemilihan jasa logistik yang lebih efisien, dan manajemen rantai pasok yang lebih baik. Selain itu, pelaku UMKM akan dilatih dalam strategi pemasaran digital yang berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan, seperti pengiriman yang lebih cepat dan biaya yang lebih rendah.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Bapak Yudi Maulana



Gambar 2 : Sesi Tanya jawab antar peserta dengan tim PKM

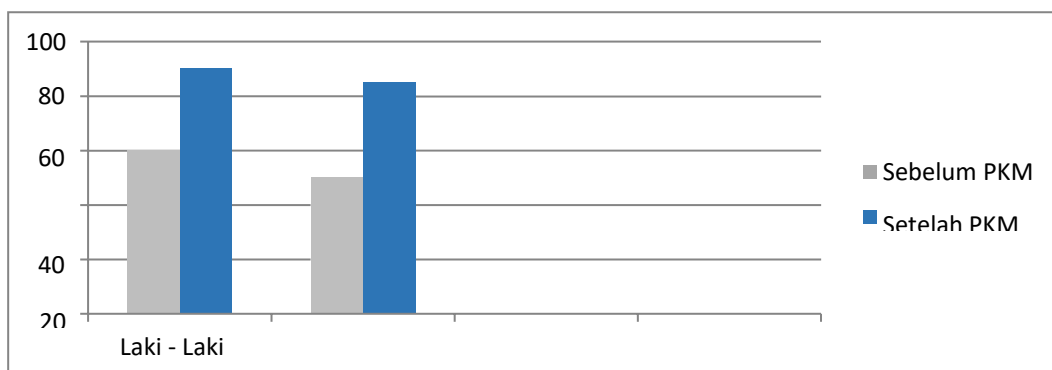


Gambar 3 : Foto Bersama Tim PKM dan peserta pelatihan

Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan kepada warga desa Panongan yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan peserta pelatihan terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Teknik Industri Universitas Pamulang, dari responden yang hadir di Balai Desa panongan dapat ditampilkan data sebagai berikut diantaranya :

- Sosialisasi Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM.
- Pemetaan jaringan distribusi dan kerjasama



Berikut tabel pemahaman sosialisasi pembuatan perizinan UMKM di Desa Tegal terhadap masyarakat yang mengikutinya berdasarkan jumlah kelamin, yaitu:

Jenis Kelamin	Waktu	Hasil	Kriteria
Laki – laki	Sebelum Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi logistik modern produk UMKM	60%	Cukup

	Setelah Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi logistik modern produk UMKM	90%	Baik
--	---	-----	------

Jenis Kelamin	Waktu	Hasil	Kriteria
Perempuan	Sebelum Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi logistik modern produk UMKM	50%	Cukup
	Setelah Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi logistik modern produk UMKM	85%	Baik

4. SIMPULAN

Berdasarkan diagram dan tabel di atas maka dapat disimpulkan kegiatan TIM PKM telah sukses melaksanakan Sosialisasi Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi logistik modern yang dapat membantu mengurangi ongkos kirim serta meningkatkan minat beli konsumen. Pelatihan ini mencakup penggunaan teknologi berbasis aplikasi untuk optimasi rute pengiriman, pemilihan jasa logistik yang lebih efisien, dan manajemen rantai pasok yang lebih baik. Selain itu, pelaku UMKM akan dilatih dalam strategi pemasaran digital yang berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan, seperti pengiriman yang lebih cepat dan biaya yang lebih rendah, diantaranya:

1. Laki – laki, sebelum Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi logistik modern produk UMKM sebesar 60% dan setelah Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi logistik modern produk UMKM pengetahuan mereka meningkat menjadi 90% dan umumnya pengetahuan Organisasi memang didominasi oleh kaum laki – laki yang terbiasa dalam kepengurusan di Kelurahan.
2. Perempuan, sebelum Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi logistik modern produk UMKM sebesar 50% dan setelah Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi logistik modern produk UMKM meningkat menjadi 85% dan umumnya pengetahuan Organisasi memang minim diketahui oleh kaum perempuan yang terbiasa dalam kepengurusan di Kelurahan.

5. SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan lebih lanjut, pelaku UMKM di Desa Panongan perlu terus mengembangkan keterampilan dan adopsi teknologi, menjaga konsistensi kualitas produk, dan memperluas jaringan distribusi. Dukungan dari pemerintah dan lembaga pendukung juga penting untuk memperkuat ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMK

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, rekan-rekan dosen, mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, serta masyarakat Desa Panongan, Tangerang , Banten sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., & Keller, K. L. Marketing Management. 15th Edition. Pearson, 2016.
- Chopra, S., & Meindl, P. Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. 6th Edition. Pearson, 2016.
- Christopher, M. Logistics and Supply Chain Management. 5th Edition. Pearson, 2016.
- Laudon, K., & Traver, C. E-Commerce 2018: Business, Technology, Society. 14th Edition. Pearson, 2018.
- Gunasekaran, A., & Ngai, E. The Future of Operations Management: An Outlook and Analysis. International Journal of Production Economics, 2019.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. Consumer Behavior. 11th Edition. Pearson, 2015.
- Turban, E., et al. Introduction to Electronic Commerce and Social Commerce. 4th Edition. Springer, 2015.
- Zeithaml, V. A., & Bitner, M. J. Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm. 7th Edition. McGraw-Hill, 2017